

## **Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM**

**Syafrul Antoni<sup>1</sup>, M Karim<sup>2</sup>, Nelly Patria<sup>3\*</sup>**

<sup>1,3</sup>Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Kota Sungai Penuh, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Kota Sungai Penuh, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[Syafurantonii1@gmail.com](mailto:Syafurantonii1@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Sistem Informasi Akuntansi salah satu sarana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah yang sangat diperlukan untuk menyusun berbagai laporan yang efisien dan valid. Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital dilakukan dengan tujuan agar para pelaku UMKM memahami tentang pentingnya sistem informasi akuntansi, sehingga para pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi khususnya digital dalam melaksanakan usahanya sehingga dihasilkan informasi yang valid dalam proses pengambilan keputusan. Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan untuk para pelaku UMKM di kabupaten kerinci dan kota Sungai penuh, provinsi jambi Pengabdian ini dilakukan kepada pelaku UMKM yaitu Di Luxio studio dan queen laundry. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan system informasi akuntansi menggunakan digitalisasi dengan tutorial dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini dapat mengubah persepsi pelaku UMKM mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, dan juga pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam melakukan usaha.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Kecil Menengah; Sistem Informasi Akuntansi

*Abstract - The Accounting Information System is a tool for Micro, Small and Medium Enterprises that is very necessary for preparing various efficient and valid reports. Socialization and training on digital-based accounting information systems is carried out with the aim of making MSME actors understand the importance of accounting information systems, so that business actors are expected to be able to use accounting information systems, especially digital, in carrying out their business so that valid information is produced in the decision-making process. This outreach and training was carried out for MSME actors in Kerinci district and Sungai full city, Jambi province. This service was carried out for MSME actors, namely at Luxio Studio and Queen Laundry. The methods used in this community service are socialization, training and assistance in the use of accounting information systems using digitalization with tutorials and discussions. This service activity can change the perception of MSME actors regarding the importance of accounting information systems, and also MSME actors have the ability to implement digital-based accounting information systems in conducting business.*

**Keywords:** Micro, Small and Medium Enterprises; Accounting Information System

### **1. PENDAHULUAN**

Pada saat ini kita telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 dimana terjadi pergeseran dari rantai suplai bisnis yang terhubung secara digital menjadi lebih sederhana.. Kondisi ini terjadi secara global dan tidak dapat dihindari lagi oleh semua bangsa, termasuk Indonesia. Begitu pesatnya penggunaan internet berdampak juga terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan . Dalam revolusi industri ini bagaimana pelaku masyarakat, pemerintah, dan tentunya pelaku UMKM menghadapi potensi kemajuan dalam bidang informasi teknologi yang sangat berpengaruh dalam bentuk bisnis. Sebagai salah satu penggerak perekonomian, UMKM juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tetapi dalam praktiknya masih banyak sekali kekurangannya mulai dari sumber daya manusianya, lingkungan kerjanya serta pembukuan pencatatan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan Akuntansi pada kegiatan bisnis di kalangan UMKM masih banyak yang merasakan kesulitan, salah satu pemicunya adalah keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, serta belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan referensi untuk pengelolaan keuangan pada UMKM .

UMKM merupakan unit usaha yang bergerak dalam pemberian jasa sudah seharusnya dapat mengelola pembukuan usahanya secara efektif dan efisien (Naufalin, 2020). Dengan tersedianya pengelolaan keuangan yang baik dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, dan diikuti dengan tersedianya informasi keuangan yang akurat yang bisa dijadikan untuk pengambilan keputusan yang dapat diandalkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM (Tarihoran et al., 2021). Mayoritas pelaku UMKM di Indonesia mengelola kegiatan usahanya dilakukan sendiri oleh pemiliknya langsung sehingga terjadi perangkapan jabatan sekaligus yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri seperti selain menjadi pengelola utama kegiatan usahanya (Sarwono, 2015). Para pemilik UMKM tak jarang bertindak juga sebagai manajer produksi, manajer keuangan, serta manajemen pemasaran dalam waktu bersamaan, hal ini menjadi salah satu penghambat pengelolaan usaha yang dilakukan pelaku UMKM tidak dapat maksimal, karena kecenderungan seseorang tidak bisa focus apabila mengerjakan beberapa pekerjaan dilakukan pada waktu yang bersamaan (Mahmudah et al., 2019).

Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam hal kinerja keuangan, UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan keseluruhan informasi terkait kondisi keuangan (Susilowati et al., 2021).

Laporan keuangan dapat digunakan untuk dijadikan dasar pembuatan kebijakan maupun keputusan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya (Atmaja et al., 2021). Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk (Trihudyatmanto, 2019). Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia (Marti'ah, dkk., 2017). Karena itu, kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya (Sudianto, dkk., 2021). Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Naimah, dkk., 2020).

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dengan efisien dan efektif yang akan berdampak pada keunggulan kompetitif suatu bidang usaha, sekaligus sistem informasi akuntansi pun mempunyai peran penting dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik (Listyani et al., 2019). Kelemahan yang ada pada UMKM saat ini adalah kemampuan yang masih minim dalam bidang akuntansi dan juga minimnya sumber daya manusia yang mau bekerja pada UMKM dan hal lainnya adalah pelaku UMKM enggan untuk mengeluarkan biaya untuk tenaga akuntansi (Mahmudah et al., 2019). Permodalan juga menjadi kendala yang umum dihadapi pelaku UMKM, dengan adanya pelatihan akuntansi akan menjadi jalan keluar bagi penggiat UMKM (Arilia & Munari, 2022).

Ditemukan banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum memahami pentingnya peran sistem informasi akuntansi diterapkan pada usaha yang dijalankannya, membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dana dari Lembaga keuangan (Listyani et al., 2019b). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan usaha para pelaku UMKM bisa berdampak usaha yang dijalankan para pelaku UMKM dapat lebih maju dan berkembang (Sinarwati et al., 2019). Permasalahan pelaku UMKM di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi adalah di samping dana yang kurang juga penyuluhan atau pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Di samping itu, memberi mereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik (Suci, dkk., 2017). Kegiatan pelatihan pelaku UMKM ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM, meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan dan e-commerce pelaku UMKM dan Penguasaan Teknologi Informasi bagi pelaku UMKM.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Waktu Dan Tempat**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepa-da UMKM Luxio Studio dilaksanakan pada 3 Desember 2023. Kegiatan so-sialisasi ini diikuti oleh anggota kelompok 5 yang terdiri dari 3 orang anggota. Diikuti dengan pengelola usaha UMKM yang berlokasi di desa Sawahan, kecamatan air hangat, semurup Kabupaten Kerinci Jambi.

### **2.2. Prosedur Pelaksanaan**

Dalam kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, tahapan awal adalah melakukan analisis awal untuk menen-tukan UMKM yang akan kami datangi untuk dilakukan sosialisasi SIM dan SIA. Tahap berikutnya tim melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan pemilik UMKM di desa Belui, tahap selanjutnya tim melakukan proses per-siapan kegiatan dengan menentukan apasaja yang akan disampaikan pada saat sosialisasi berlangsung.. Tahap berikutnya adalah proses pelaksanaan kegiatan, Kegiatan sosialisasi ini dimu-lai dari tanggal 28 November 2023, pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan oleh tim sosial-isasi. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan. Ditahap akhir dilakukan pembuatan laporan terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

Evaluasi pada tahap ini ditujukan un-tuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis, keuangan dan pemasaran produk unggulan serta pemanfaatan teknologi informasi (Reniat, dkk, 2021). Kegiatan sosialisasi ini diharapkan untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM tentang begitu besarnya manfaat teknologi system informasi akuntansi untuk dunia usaha di era digital seperti saat ini. Setid-aknya pelaku UMKM mulai bisa me-mahami bahwa selama ini platfrom yang biasanya digunakan seperti me-dia sosial memiliki manfaat yang lain untuk berwirausaha. Sehingga nant-inya dapat meningkatkan produktivi-tas usaha bagi pelaku UMKM semakin lebih tinggi dan dengan sosialisasi ini menjadi bekal bagi pelaku usaha untuk nantinya digunakan mengembangkan usahanya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan sosialisasi yang dil-akukan pada Selasa, 3 desember 2023 bertempat di Luxio Studio desa sawahan, kecamatan air hangat semurup diawali dengan dimulainya sosialisasi berkenaan dengan sistem akuntansi sebagai pencatatan sederhana, pemahaman tentang akuntansi dan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM yang dijalankan. Setelahnya dilanjutkan dengan memberitahukan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi bagi kelangsungan keuangan UMKM.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan tema Sistem informasi Akuntansi dan Manajemen dalam peningkatan kinerja pada UMKM, pembahasan hasil akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Peserta kegiatan sosialisasi memperoleh edukasi mengenai dasar sistem informasi akuntansi serta manfaat sistem informasi akuntansi jika diaplikasikan pada kegiatan usaha yang dilakukan para pelaku usaha
- b. Pelaku UMKM diberikan pemahaman strategi meminimalisir kendala terkait sumber daya manusia, pengel-olaan keuangan dan penguasaan teknologi, serta keterbatasan modal yang dialami para pelaku UMKM;
- c. Peserta kegiatan sosialisasi di-perkenalkan terkait informasi standar akuntansi keuangan dan standar akuntansi manajemen dan laporan keuangan
- d. Peserta kegiatan pengabmas diberikan informasi terkait pengenalan software akuntansi bagi UMKM yang tidak berbayar yang dapat mendukung kegiatan usaha para pelaku UMKM;

- e. Peserta kegiatan sosialisasi memberikan respon antusias terkait keingintahuan penggunaan software akuntansi yang dapat mendukung pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM agar dapat lebih baik dan bisa sesuai dengan SAK EMKM; Berikut ini disajikan dokumentasi bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi :



**Gambar 1.** Sosialisasi di UMKM Luxio Studio



**Gambar 2.** Sosialisasi di UMKM Queen Laundry



**Gambar 3.** Sosialisasi di UMKM Photo Copy Azzam

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem informasi akuntansi dengan pemilik UMKM terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta



sosialisasi dalam mengembangkan usaha melalui pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian dari (Ra-hayuningsih, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan. Selain itu juga dari beberapa hasil wawancara dengan peserta pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi dianggap mem-iliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi pelaku UMKM. Bagi pelaku UMKM yang memiliki bekal dan paham akan peningkatan teknologi informasi akan terus pengembangan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pendamp-ingan pelaku UMKM secara berke-lanjutan dapat membantu meningkat-kan kemampuan dan penghasilan para pelaku UMKM (Susilowati, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem informasi akuntansi dengan pemilik UMKM terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sosialisasi dalam mengembangkan usaha melalui pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian dari (Ra-hayuningsih, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan. Selain itu juga dari beberapa hasil wawancara dengan peserta pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi dianggap mem-iliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi pelaku UMKM. Bagi pelaku UMKM yang memiliki bekal dan paham akan peningkatan teknologi informasi akan terus pengembangan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pendamp-ingan pelaku UMKM secara berke-lanjutan dapat membantu meningkat-kan kemampuan dan penghasilan para pelaku UMKM (Susilowati, 2021).

#### REFERENCES

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42-59.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Eductic-Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2).
- Noor, C. M., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). 454-464
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R., Krisdiyawati, K., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha Dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi Umkm) Pada Paguyuban Ibu-Ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 56-63. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1353>
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95-102.
- Naufalin, Rifda; Kristianto, G. B. (2023). *ETIKA BISNIS UMKM*(Supriyanto, Ed.; 1st ed.). Unsoed Press.
- Otero, A. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart. *Information Technology Control and Audit*, 201-236. <https://doi.org/10.1201/9780429465000-8>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*(13th ed.). Salemba Empat.
- Sarwono, H. A. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Bank Indonesia Dan LPPI, 1-135.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32